

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan anak yang berusia antara tujuh sampai dua belas tahun. Pendidikan memberikan bekal dasar pengembangan kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun di masyarakat. Sekolah Dasar sebagai pendidikan di tingkat dasar sebagaimana menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 6 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa : setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.¹ Berdasarkan Undang-Undang di atas, pada hakikatnya bahwa saat usia anak sudah menginjak usia tujuh tahun, anak wajib untuk mengikuti pendidikan dasar, yaitu mengikuti kegiatan pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Adanya perubahan yang terus berkembang dalam dunia pendidikan termasuk kurikulum. Saat ini kurikulum yang digunakan di Indonesia yaitu kurikulum merdeka, dimana dalam kurikulum tersebut menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa. Dalam pembelajaran kurikulum merdeka setiap siswa diharapkan menjadi pelajar yang mandiri, artinya proses pembelajaran di dalam kelas harus membentuk siswa yang bersangkutan menjadi pribadi yang memiliki kemampuan untuk membelajarkan dirinya pada hal-hal yang berkembang di kemudian hari. Menurut peneliti pada kurikulum merdeka yang dilaksanakan saat ini, pastinya menekankan pada siswa bahwa harus lebih disiplin kepada dirinya sendiri dalam proses pembelajaran.

SDIT Ar-Ridho merupakan salah satu sekolah dasar swasta di Jakarta. Sesuai hasil pra penelitian yang telah saya laksanakan dengan melakukan observasi ternyata SDIT Ar-Ridho merupakan sekolah yang

¹ Kelembagaan Risetdikti, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003, (<http://kelembagaan.risetdikti.go.id>), h.3.*

memiliki pengembangan karakter disiplin yang cukup baik dan sangat menarik. Di sekolah Ar-Ridho ini memiliki Penegak Disiplin (PD). Penegak disiplin di Ar-Ridho ini cukup menarik yaitu merupakan sebuah penegak kedisiplinan yang beranggotakan siswa-siswi terpilih yang bertugas membantu guru dan sekolah untuk menegakkan kedisiplinan di sekolah. PD membantu sekolah untuk mengajak dan merangkul para siswa untuk membentuk karakter disiplin, tugas yang dilaksanakan adalah berjaga di depan gerbang saat pagi hari bersamaan dengan guru menyambut siswa, berjaga saat upacara dan apel sekolah untuk memperhatikan kerapian berbaris siswa selama apel dan upacara berlangsung, berjaga saat jam istirahat dengan memiliki tugas memperhatikan siswa yang sedang istirahat menegur saat siswa ada yang makan dan minum sambil berdiri dan menjaga ketertiban siswa saat jam istirahat, dan bertugas dalam menjaga ketertiban saat pelaksanaan sholat berjamaah. Anggota PD ini memiliki hari untuk berlatih dan berkumpul setiap hari Jum'at disetiap pekan. Adanya anggota PD ini diharapkan para siswa dapat meningkatkan kedisiplinannya serta menciptakan suasana sekolah yang kondusif.

Adanya anggota penegak disiplin di SDIT Ar-Ridho tersebut, sangat penting dalam pengembangan karakter disiplin di sekolah. Karakter disiplin merupakan salah satu karakter yang penting untuk dikembangkan di sekolah dasar. Oleh karena itu, membentuk sebuah perkumpulan atau anggota organisasi untuk membantu mengembangkan karakter disiplin terkhususnya di sekolah dasar merupakan strategi yang tepat dan menarik untuk menciptakan karakter disiplin tersebut. Dengan begitu, siswa akan membangun sikap untuk mentaati peraturan atau ketentuan di sekolah yang telah berlaku tanpa paksaan dan terlihat natural. Dengan pengembangan karakter disiplin yang baik siswa akan mencapai hasil belajar yang optimal. Disiplin yang tinggi menjadi salah satu faktor yang dapat membantu siswa meraih prestasi dalam belajar dan pembentukan karakter yang baik karena dengan begitu siswa akan memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang baik untuk proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa di sekolah.

Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Menurut peneliti dalam kegiatan pembelajaran tersebut terdapat interaksi antara siswa dan siswa, interaksi antara guru dan siswa, maupun interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Diharapkan dengan adanya interaksi tersebut siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif, serta guru dapat memotivasi siswa sehingga pembelajaran berlangsung secara interaktif dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran juga diharapkan siswa dapat menanamkan karakter yang baik. Dengan begitu menurut peneliti pendidikan karakter cukup penting dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa bersama guru dapat bekerjasama dengan baik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Proses interaksi berkaitan erat dengan lingkungan sosial, seperti lingkungan kelas, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Karakter disiplin merupakan salah satu karakter yang penting dan dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran terkhususnya di sekolah dasar.

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Selain itu, pendidikan merupakan kebutuhan suatu bangsa. Pendidikan menjadi penentu kualitas suatu negara, karena semakin baik pendidikan dalam negara tersebut maka semakin baik pula sumber daya manusia dalam negara tersebut. Oleh karena itu, Indonesia memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum pada Pembukaan UUD 1945 dengan harapan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu mengembangkan potensinya untuk kepentingan dirinya, masyarakat dan negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan, bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Berdasarkan undang-undang di atas, pada hakikatnya pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan fondasi bagi seluruh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan karakter siswa, dan mengembangkan keterampilan serta potensi yang dimiliki dengan baik ketika di sekolah. Pendidikan di Indonesia memiliki sistem pendidikan dengan beberapa jenjang dari yang terendah yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Dari uraian di atas bahwa penanaman karakter disiplin dapat berperan penting untuk menyelesaikan permasalahan di sekolah dasar. Dengan menanamkan karakter disiplin diharapkan dapat mencapai pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Analisis Implementasi Pengembangan Karakter Disiplin di SDIT AR-RIDHO". Tujuan yang diterapkan dari penelitian ini adalah menganalisis pengembangan karakter disiplin di sekolah dasar yaitu di SDIT AR-RIDHO.

B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi ruang lingkupnya. Hal ini dimaksud agar masalah yang diteliti menjadi lebih terarah dan dapat terjangkau sesuai dengan kemampuan peneliti, adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi pengembangan karakter disiplin telah berlangsung di SDIT Ar-Ridho.
2. Strategi pengembangan karakter disiplin untuk menciptakan sikap disiplin dalam pembelajaran Pancasila di SDIT Ar-Ridho.
3. Evaluasi implementasi pengembangan karakter disiplin yang telah berlangsung di SDIT Ar-Ridho.

² *Ibid*, h.3

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam kajian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pengembangan karakter disiplin siswa di SDIT Ar-Ridho?
2. Strategi khusus apa yang digunakan dalam pengembangan karakter disiplin untuk menciptakan sikap disiplin dalam pembelajaran Pancasila di SDIT Ar-Ridho?
3. Kelebihan dan kekurangan seperti apa yang terdapat dalam implementasi pengembangan karakter disiplin yang telah berlangsung di SDIT Ar-Ridho?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah untuk meneliti tentang implementasi pengembangan karakter disiplin di SDIT AR-RIDHO.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk memperbanyak ilmu pengetahuan dan informasi dari teori-teori pembelajaran yang sudah dipelajari khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa, guru dan peneliti.

- a) Bagi siswa adalah diharapkan siswa dapat mengembangkan pendidikan karakter disiplin guna untuk meningkatkan karakter siswa di sekolah dasar.

b) Bagi guru adalah penelitian ini dapat membantu guru untuk mempermudah melaksanakan pembelajaran menjadi pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

c) Bagi peneliti adalah dapat mengembangkan sikap profesional dalam melaksanakan tugas serta sebagai penambah wawasan bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian mengenai pendidikan karakter disiplin dan hasil belajar siswa. Peneliti juga dapat menjadi referensi atau acuan dalam peningkatan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

